

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Berdasarkan Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 Tentang Kesehatan, dijelaskan bahwa kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual, maupun sosial yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial maupun ekonomis. Upaya peningkatan kesehatan dilakukan di fasilitas pelayanan kesehatan. Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan adalah rumah sakit. (Kemenkes, 2009)

Berdasarkan Undang-undang Nomor 44 tahun 2009 Tentang Rumah Sakit, Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat. Dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan wajib memberikan pelayanan kesehatan yang aman, bermutu dan efektif dengan mengutamakan kepentingan pasien sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit. (Menkes RI, 2009)

Pelayanan unit-unit di rumah sakit di tunjang oleh unit pelayanan rekam medis dan informasi kesehatan sebagai sumber data dan informasi utama untuk rumah sakit. Unit rekam medis menyelenggarakan sistem rekam medis, antara lain, pendaftaran pasien, pencatatan, pengolahan data medis, penyimpanan dan pengambilan kembali rekam medis. Dari kegiatan tersebut akan menghasilkan informasi yang berguna bagi instansi pelayanan, tenaga kesehatan dan pasien.

Kegiatan dalam sistem rekam medis yang penting adalah sistem pengkodean.

Sistem pengkodean adalah pemberian kode penyakit berdasarkan ICD-10 sesuai aturan WHO tentang koding diagnosa yang terdiri dari huruf dan angka untuk keseragaman bagi seluruh anggota WHO. Ketepatan proses kodefikasi sangat dibutuhkan guna menyediakan informasi yang berkualitas. Untuk menentukan kode harus di tunjang oleh penulisan diagnosa yang lengkap oleh dokter. Ketepatan kode berpengaruh terhadap kegiatan pelaporan dan pengambilan keputusan rumah sakit.(World Health Organization (WHO), 2011)

Dalam memberikan kode kasus cedera harus di dilengkapi oleh penyebab luarnya. Penyebab luar cedera merupakan sebuah alasan seorang pasien mengalami suatu cedera. Kodefikasi kasus cedera terbagi menjadi dua, yaitu cedera kecelakaan lalu lintas dan cedera non kecelakaan lalu lintas. Untuk menunjang ketepatan kode kasus kecelakaan lalu lintas harus tertulis penyebab luarnya, bila penyebab luarnya tidak tertulis maka kode yang dihasilkan tidak lengkap dan tepat. Kode penyebab luar cedera dimanfaatkan untuk pelaporan data statistik kecelakaan lalu lintas kepada pihak kepolisian.

Dalam pelaksanaan koding kecelakaan lalu lintas masih sering terdapat ketidaklengkapan penulisan penyebab luar oleh dokter, sehingga koder tidak dapat mengkode dengan tepat. Hal ini tidak dapat dijadikan sebagai data dalam pengambilan keputusan.

Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan adalah rumah sakit pemerintah dan secara teknis berada di bawah Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan merupakan salah satu rumah sakit

pemerintah dengan kategori tipe A, yang terletak di Jalan Persahabatan Utara No. 1 Jakarta Timur.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu sebagai berikut menurut Carlina Mahardika Loka, Rano Indradi Sudra, M. Arief TQ (2012) di Rumah Sakit DR. Moerwardi diketahui bahwa kode diagnosis pasien rawat inap dengan kasus kecelakaan lalu lintas yang akurat adalah sebesar (20,45%), yang tidak akurat sebesar (79,54%). Diketahui bahwa rekam medis pasien kecelakaan lalu lintas terdapat ketidaklengkapan penulisan penyebab luar. Hal ini dapat berdampak pada ketidaktepatan kode yang dihasilkan sehingga lamanya proses klaim pada asuransi dan tidak dapat dijadikan sebagai data pelaporan statistik kecelakaan lalu lintas kepada pihak kepolisian. (Loka, Sudra, & Tq, 2012)

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada bulan maret 2018 terhadap 15 rekam medis kasus kecelakaan lalu lintas, diketahui bahwa terdapat 6 rekam medis yang tidak tertulis penyebab luarnya. Oleh karena itu, peneliti ingin mengidentifikasi kelengkapan penulisan penyebab luar cedera dan ketepatan kode kasus kecelakaan lalu lintas. Karena koding kasus kecelakaan lalu lintas harus ada digit keempat dan kelima yang tidak mudah untuk menetakannya.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “ **Tinjauan Kelengkapan Penulisan Penyebab Luar Cedera Dalam Menunjang Ketepatan Koding Cedera Akibat Kecelakaan Lalu Lintas di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan Tahun 2017**”.

## 1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, maka perumusan masalah yang ingin diketahui adalah “Bagaimana Kelengkapan Penulisan Penyebab Luar Cedera Dalam Menunjang Ketepatan Koding Cedera Akibat Kecelakaan Lalu Lintas di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan tahun 2017 ?”

## 1.3. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, pertanyaan yang akan di ajukan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

- 1.3.1. Apakah ada SPO terkait pelaksanaan koding cedera akibat kecelakaan lalu lintas di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan?
- 1.3.2. Bagaimana kelengkapan penulisan penyebab luar cedera pada kasus kecelakaan lalu lintas di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan ?
- 1.3.3. Bagaimana ketepatan koding cedera dan penyebab luar cedera akibat kecelakaan lalu lintas di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan ?
- 1.3.4. Faktor apa yang menyebabkan ketidaktepatan koding cedera akibat kecelakaan lalu lintas di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan ?

## 1.4. Tujuan Penelitian

### 1.4.1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tentang kelengkapan penulisan penyebab luar cedera dalam menunjang ketepatan koding cedera akibat kecelakaan lalu lintas di Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan.

#### 1.4.2. Tujuan Khusus

1.4.2.1. Mengidentifikasi SPO terkait pelaksanaan koding cedera akibat kecelakaan lalu lintas di RSUP Persahabatan.

1.4.2.2. Mengidentifikasi kelengkapan penulisan penyebab luar cedera pada kasus kecelakaan lalu lintas di RSUP Persahabatan.

1.4.2.3. Mengidentifikasi ketepatan koding cedera dan penyebab luar cedera akibat kecelakaan lalu lintas di RSUP Persahabatan.

1.4.2.4. Mengidentifikasi Faktor yang menyebabkan ketidakepatan koding cedera akibat kecelakaan lalu lintas di RSUP Persahabatan.

#### 1.5. Manfaat Penelitian

##### 1.5.1. Bagi Penulis

Dapat menerapkan dan mengembangkan teori yang telah di dapat selama kuliah, dapat memperoleh pengalaman dan wawasan, serta dapat mengidentifikasi secara langsung permasalahan yang terjadi dalam pemberian kode pada kasus kecelakaan lalu lintas yang berkaitan dengan teori rekam medis yang telah dipelajari.

##### 1.5.2. Bagi Rumah Sakit

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi rumah sakit dalam meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit dalam pemberian kode pada kasus kecelakaan lalu lintas dan dapat dijadikan sebagai

data pelaporan statistik kecelakaan lalu lintas kepada pihak kepolisian.

#### 1.5.3. Bagi Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi bagi mahasiswa Fakultas Ilmu-ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul serta berguna bagi pembacanya.

### **1.6. Ruang Lingkup**

Penelitian ini dilakukan pada bulan Mei- Agustus 2018 di unit rekam medis

Rumah Sakit Umum Pusat Persahabatan yang terletak di Jalan Persahabatan Utara No. 1 Jakarta Timur. Peneliti tertarik untuk mengetahui kelengkapan penulisan penyebab luar cedera dalam menunjang ketepatan coding cedera akibat kecelakaan lalu lintas yang mencakup kelengkapan penulisan penyebab luar oleh dokter dan ketepatan coding cedera dan penyebab luar cedera. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan teknik analisis kuantitatif.